

	HUKNAH RENDAH DAN HUKNAH TINGGI		
	No. Dokumen:	Tanggal: 31 Juli 2023	No. Revisi:
STANDARD PROSEDUR OPERASIONAL	Halaman: 3	Ketua Jurusan Keperawatan Iwan, S.Kp., M.Kes	
PENGERTIAN	Memasukkan cairan melalui anus sampai ke kolon sigmoid (untuk huknah rendah) atau sampai kolon desenden (untuk huknah tinggi)		
TUJUAN	1. Merangsang peristaltik usus agar pasien bisa buang air besar 2. Mengosongkan usus sebagai persiapan tindakan operasi, colonoscopy		
INDIKASI	1. Pasien konstipasi 2. Akan dilakukan operasi 3. Pemeriksaan diagnostik		
PETUGAS	Perawat		
PERALATAN	1. Irigator lengkap dengan kanul dan selang 2. Air hangat a. Bayi : 150 – 250 cc b. Anak : 250 – 350 cc c. Usia sekolah : 300 – 500 cc d. Remaja : 500 – 700 cc e. Dewasa : 750 – 1000 cc 3. Standart infus 4. Perlak dan pengalas 5. Bengkok 6. Pispot dan botol cebok 7. Selimut mandi 8. Tissue toilet 9. Jelly 10. Hand Scoon		
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan pengecekan program terapi 2. Mencuci tangan 3. Menempatkan alat di dekat pasien B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa nama pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien		

C. Tahap Kerja

1. Menjaga privacy pasien.
2. Mengatur posisi (miring kiri untuk huknah rendah, miring kanan untuk huknah tinggi)
3. Membuka pakaian bawah klien.
4. Mengganti selimut pasien dengan selimut mandi.
5. Meletakkan perlak dan pengalas di bawah bokong klien.
6. Meletakkan pispot dekat tempat tidur.
7. Menggantungkan irrigator yang telah diisi air hangat pada standart infus dengan ketinggian 50 cm (huknah rendah) atau 30 cm (huknah tinggi)
8. Mengeluarkan udara dalam selang, kemudian menutup klem kembali
9. Menggunakan hand scoon.
10. Mengoleskan jelly pada kanule rectal.
11. Membuka bokong hingga anus terlihat.
12. kemudian memasukkannya secara perlahan , mengarah ke Umbilicus, panjang insersi (Dewasa: 7,5 – 10 cm, Anak: 5 – 7,5 cm, Bayi: 2,5 – 3,5 cm)
13. Menginstruksikan pasien untuk tidak menahan masuknya kanul ke anus dengan cara menghembuskan nafas perlahan melalui mulut.
14. Membuka kran dan biarkan larutan masuk dengan perlahan
15. Menutup kran bila air dalam irrigator habis atau bila pasien tidak dapat menahan untuk BAB.
16. Memegang pangkal kanule dengan tissue, tarik kanule dari anus.
17. Atur kembali posisi klien dengan telentang
18. Memasang pispot di bawah bokong pasien dan anjurkan untuk BAB.
19. Cebok pasien dan keringkan dengan kertas tissue.
20. Merapikan pasien

D. Tahap Terminasi

1. Melakukan evaluasi hasil tindakan
2. Berpamitan dengan klien
3. Membereskan alat-alat dan kembalikan alat ketempat semula
4. Mencuci tangan.
5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan perawatan

PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK KETERAMPILAN

HUKNAH RENDAH – TINGGI

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI				
		0	1	2	3	4
A	ALAT					
1	Irigator lengkap dengan kanule dan selang					
2	Air hangat					
3	Standart					
4	Perlak dan pengalas					
5	Bengkok					
6	Pispot dan botol cebok					
7	Selimut mandi					
8	Tissue toilet					
9	Jelly					
10	Hand scoon					
	Jumlah					
B	Tahap Pra Interaksi					
1	Melakukan verifikasi program pengobatan klien					
2	Mencuci tangan					
3	Membawa alat di dekat pasien dengan benar					
	Jumlah					
C	Tahap Orientasi					
1	Memberikan salam dan menyapa nama pasien					
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan					
3	Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien					
	Jumlah					
D	Tahap kerja					
1	Menjaga privacy pasien.					
2	Mengatur posisi (miring kiri untuk huknah rendah, miring kanan untuk huknah tinggi)					
3	Membuka pakaian bawah klien					
4	Mengganti selimut pasien dengan selimut mandi					
5	Meletakkan perlak dan pengalas di bawah bokong klien					
6	Meletakkan pispot dekat tempat tidur					
7	Menggantungkan irrigator yang telah diisi air hangat pada standart dengan ketinggian 50 cm (huknah rendah) atau 30 cm (huknah tinggi)					
8	Mengeluarkan udara dalam selang, kemudian menutup klem kembali					
9	Menggunakan hand scoon					

10	Mengoleskan jelly pada kanule rectal					
11	Membuka bokong hingga anus terlihat					
12	kemudian memasukkannya secara perlahan , mengarah ke Umbilicus, panjang insersi (D: 7,5 – 10 cm, A: 5 – 7,5 cm, B: 2,5 – 3,5 cm)					
13	Menginstruksikan pasien untuk tidak menahan masuknya kanul ke anus dengan cara menghembuskan nafas perlahan melalui mulut					
14	Membuka kran dan biarkan larutan masuk dengan perlahan					
15	Menutup kran bila air dalam irrigator habis atau bila pasien tidak dapat menahan untuk BAB.					
16	Memegang pangkal kanule dengan tissue, tarik kanule dari anus.					
17	Atur kembali posisi klien dengan telentang					
18	Memasang pispot di bawah bokong pasien dan anjurkan untuk BAB.					
19	Cebok pasien dan keringkan dengan kertas tissue.					
20	Merapikan pasien					
	Jumlah					
E	Tahap Terminasi					
1	Melakukan evaluasi hasil tindakan					
2	Berpamitan dengan pasien					
3	Merapikan alat dan mengembalikan ke tempat semula					
4	Mencuci tangan					
5	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan					
	Jumlah					
Total Jumlah A+B+C+D+E						

Keterangan:

0 = Tidak dikerjakan

1 = Dikerjakan tetapi salah

2 = Dikerjakan dengan benar tetapi tidak sempurna

3 = Dikerjakan dengan sempurna

4 = Dikerjakan dengan sangat sempurna

Batas kelulusan:

>2 = Kompeten (Lulus)

<2 = Tidak kompeten (Tidak lulus)

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Keseluruhan}} = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots}$$

NA =

Makassar,2010

Penguji

(.....)